

Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sma Negeri 1 Tanjungbalai

Dedi Amrizal¹, Dian Ferdina Nasution², Ali Imran³

^{1*,2,3}Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : dediamrizal@umsu.ac.id

Abstract : *The purpose of this research is to study the implementation of the Indonesia Smart Card (KIP) implementation program in order to improve the quality of education in SMA Negeri 1 Tanjungbalai. The method in this study is a descriptive method with qualitative analysis that addresses the problem investigated by observing the research problem at the present time based on facts that can be seen or displayed. The results of this study indicate that the Smart Indonesia Card Program (KIP) at SMA Negeri 1 Tanjungbalai has not run effectively, because there are still many students who do not get the Smart Indonesia Card, can participate in the distribution of funds, make the program not run quickly, and also accelerate the bank the distributor has caused the disbursement of Indonesia Smart Card (KIP) funds to be abandoned. In addition, the program to increase the success of the Indonesia Smart Card has run well so that students can develop their potential in learning to improve the quality of education..*

Submit:

Keyword : *Effectiveness, Quality of Education*

Review:

Publish:

Abstrak : *ujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari program implementasi implementasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yang membahas masalah yang diselidiki dengan pengamatan masalah penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang dapat dilihat atau ditampilkan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai belum berjalan dengan efektif, karena masih banyak siswa yang tidak mendapat Kartu Indonesia Pintar, dapat berpartisipasi dalam penyaluran dana, membuat program tidak berjalan dengan cepat, dan juga mempercepatnya bank penyalur menyebabkan penyaluran dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) terbengkalai. Selain itu, program peningkatan keberhasilan Kartu Indonesia Pintar telah berjalan dengan baik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi mereka dalam belajar untuk meningkatkan kualitas penddikan.*

Kata Kunci : *Efektivitas, Kualitas Pendidikan*

Citation :

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas SDM, namun demikian pendidikan adalah suatu investasi jangka panjang yang tidak dapat dirasakan manfaatnya seketika. Dengan kata lain proses Pendidikan memerlukan waktu yang cukup lama dan memerlukan biaya yang besar. Pemerintah telah memberi perhatian yang sangat serius dan konsisten dan telah mengupayakan peningkatan SDM khususnya pelaksanaan dan pembangunan bidang pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma. Kualitas pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dan wajib diperhatikan khususnya bagi siswa, karena dengan adanya kualitas sangat menunjang kemampuan serta menjadi tolak ukur. Selain itu kualitas pendidikan berkaitan dengan upaya mencapai suatu keberhasilan tingkat kelulusan berhasil atau tidaknya selama masih di bangku sekolah untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional siswa harus benar-benar mempersiapkan secara matang baik fisik maupun mental.

Pengajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik juga sangat mempengaruhi serta kerjasama antara masing-masing guru, proses pembelajaran harus dioptimalkan untuk menuju suatu keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar serta adanya tambahan jam pelajaran yang diberikan kepada siswa, bahan materi harus dipersiapkan secara matang agar tercipta kualitas pendidikan yang baik. Jumlah fasilitas pendidikan di Tanjung Balai mencukupi dari pembandingan yang dilakukan oleh badan standar nasional Indonesia tahun 2004 artinya ketersediaan jumlah fasilitas sekolah dasar (SD) setelah pemekaran dilakukan semakin bertambah dan tidak menutup kemungkinan untuk ketersediaan sekolah masih dalam kategori cukup untuk menampung beberapa anak didik baru. Begitu juga dengan fasilitas sekolah SMA dan SMK di Tanjung Balai masih mencukupi. Kalau untuk ketersediaan alat dan fasilitas pendidikan baik itu SD, SMP, SMK negeri dan swasta kalau untuk daerah Tanjung Balai sudah bisa dikatakan mencukupi (Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Tanjungbalai,2020). Menurut BPS, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap batas kemiskinan. Pada Tahun 2012-2014 terjadi peningkatan pada indeks kedalaman kemiskinan, hal tersebut menunjukkan kehidupan ekonomi penduduk miskin di kota Tanjungbalai semakin terpuruk.

Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Berdasarkan kondisi Tahun 2014, indeks keparahan kemiskinan mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan berkurangnya ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Dan sekarang pemerintah Indonesia sangat serius untuk meningkatkan taraf pendidikan bangsa Indonesia dengan terus mengupayakan agar program Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk mencapai target sesuai yang telah ditetapkan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku panduan pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) baik dipusat maupun didaerah. Buku panduan ini agar dapat memberikan petunjuk untuk melaksanakan program di berbagai tingkatan dan agar program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan menjadi rujukan sehingga dalam penyalurannya tidak tumpang tindih dengan Bantuan lainnya. Bantuan tersebut harus digunakan sebaik mungkin, untuk mendapatkan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dan berguna bagi personalnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisa kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan/narasumber dan menggunakan *guide interview*. Selain itu peneliti mempelajari buku-buku, dokumen-

dokumen maupun catatan-catatan tertulis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisa kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercapainya tujuan dan Sasaran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Tujuan dan sasaran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah untuk membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung wajib belajar 12 tahun, serta membantu kelancaran sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Deddi Anshari S.pd., M.si, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Karena penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum merata, sehingga banyak siswa miskin belum menerima Kartu Indonesia Pintar.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh bapak Nazri Irawan, S.pd selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 13 Maret 2017, yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan, sebab banyak siswa miskin yang seharusnya juga mendapatkan bantuan belum mendapatkan bantuan sesuai dengan pedoman dan juga dana bantuan juga terkadang juga disalahgunakan oleh orangtua maupun siswa Penerima Kartu Indonesia Pintar untuk keperluan lain di luar tujuan Kartu Indonesia Pintar itu sendiri.

Begitu juga hasil wawancara ibu Panca Dian Siswati, S.pd, selaku Guru di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum berjalan secara efektif, karena masih banyak siswa miskin di SMA Negeri 1 Tanjungbalai yang tidak mendapat Kartu Indonesia Pintar. Selain itu hasil wawancara Ratih Lestari (18 tahun), selaku siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) ini belum berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan, karena masih banyak teman-temannya yang tidak mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Padahal menurut narasumber teman-temannya itu layak mendapat Kartu Indonesia Pintar (KIP) karena mereka memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai masih belum tercapai tujuan dan sasarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara narasumber yang menyatakan bahwa belum maksimalnya kerja sama antara pihak instansi dan implemantor dalam pendataan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) sehingga masih banyak siswa yang tidak mendapat Bantuan Siswa Miskin tersebut

Adanya Strategi Pencapaian Program kartu Indonesia Pintar

Dalam menjalankan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), strategi atau ketentuan yang harus dilakukan dalam melaksanakan Program ini sudah dibuat dalam buku pedoman pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Deddi Anshari, S.pd., M.si, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan

bahwa strategi Pencapaian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah berjalan. Sehingga hasil belajar siswa bisa dikatakan cukup baik.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh bapak Nazri Irawan, S.pd, selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa strategi pencapaian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah berjalan, salah satu strategi yang dilakukan agar Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat tercapai dengan pengembangan potensi diri siswa penerima Kartu Indonesia Pintar tersebut.

Begitu juga hasil wawancara ibu Panca Dian Siswati, S.pd, selaku guru di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa strategi pencapaian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah berjalan, hal ini dikarenakan adanya peningkatan dan semangat siswa dalam belajar.

Selain itu hasil wawancara Ratih Lestari selaku siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa strategi pencapaian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah berjalan. Karena semangat untuk belajar jadi lebih meningkat dengan adanya program Kartu Indonesia Pintar ini.

Hal yang sama juga dikemukakan Ahmad Nazri selaku siswa sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa strategi pencapaian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah berjalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai memiliki strategi sehingga dapat terlaksana dengan baik di SMA Negeri 1 Tanjungbalai.

Ketepatan Waktu Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai belum tepat waktu, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Deddi Anshari, S.pd., M.si selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar belum tepat waktu, masih banyak Kartu Indonesia Pintar belum tersalurkan. Hal ini dikarenakan bank penyalur yang terlalu sibuk dan jarang melayani konsumen.

Begitu juga hasil wawancara bapak Nazri Irawan S.pd, selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin belum tepat waktu, masih banyak Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum merata hal ini menyebabkan Program Kartu Indonesia Pintar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Panca Dian Siswati, S.pd, selaku guru di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar penyalurannya belum tepat waktu. Lambatnya penyaluran Kartu Indonesia Pintar membuat Kartu Indonesia Pintar tidak berjalan dengan lancar.

Selain itu hasil wawancara Ratih Lestari, selaku siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) penyalurannya belum tepat waktu, jika Program Kartu Indonesia Pintar disalurkan tepat waktu maka bantuan tersebut dapat langsung digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai belum sepenuhnya tepat waktu, hal ini dikarenakan bank penyalur yang terlalu sibuk dan kurang berpartisipasi dalam penyaluran Kartu Indonesia Pintar, sehingga masih banyak bantuan yang belum yang belum tersalurkan.

Tersedianya Sarana dan Prasarana

Keefektifan suatu program juga tergantung pada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program tersebut. Karena dengan melihat sarana dan prasarana yang ada apakah sudah memadai atau bahkan malah sebaliknya, sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Deddi Anshari, S.pd., M.si, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana dalam Program Kartu Indonesia Pintar belum terpenuhi, contohnya seperti bank penyalur yang kurang berpartisipasi dalam penyaluran Program Kartu Indonesia Pintar tersebut.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh bapak Nazri Irawan, S.pd, selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung, karena bank penyalur yang terlalu sibuk dan kurang ikut serta dalam penyaluran Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Hasil wawancara ibu Panca Dian Siswati, S.pd, selaku guru di SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 18 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum mendukung, jika sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) mendukung maka penyaluran Kartu Indonesia Pintar (KIP) tidak akan terbengkalai.

Selain itu hasil wawancara Ratih Lestari, selaku siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung. Hal yang sama juga dikemukakan Ahmad Nazri, selaku siswa sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung.

Hal yang sama juga dikemukakan Nurhajjah, selaku siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 19 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung.

Hal yang sama juga dikemukakan ibu Tas Minarti, selaku orangtua siswi sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 20 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung.

Hal yang sama juga dikemukakan ibu Bariah, selaku orang tua siswa sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 20 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung. sekolah SMA Negeri 1 Tanjungbalai pada tanggal 20 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana Program Kartu Indonesia Pintar belum mendukung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai belum sepenuhnya terpenuhi, contohnya seperti bank penyalur yang kurang berpartisipasi dalam penyaluran Kartu Indonesia Pintar. Lambatnya bank penyalur menyebabkan penyaluran dana Kartu Indonesia Pintar terbengkalai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran dalam efektivitas pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai sebagai berikut :

1. Dalam Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), para implemantor perlu menjelaskan tujuan dari Program Kartu Indonesia Pintar kepada siswa dan orangtua

penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP), agar siswa yang mendapat Kartu Indonesia Pintar lebih bersemangat lagi dalam mengembangkan potensi diri dan hasil belajar mereka disekolah.

2. Perlu dilakukan sosialisasi secara terbuka kepada siswa dan orang tua siswa miskin agar mereka dapat mengetahui dan memenuhi syarat administrasi pengajuan Kartu Indonesia Pintar (KIP), sehingga tidak ada lagi siswa miskin dan siswa pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang tidak terdata oleh sekolah sebagai kelompok yang membutuhkan bantuan.

3. Perlu adanya pengawasan yang intens terhadap pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Tanjungbalai, seperti dari pihak pelaksana selalu memantau apakah program sudah dijalankan sebagaimana mestinya, tidak hanya melalui pengisian formulir saja tapi juga terjun langsung kelapangan melihat apakah program sudah sesuai dengan tujuan awal yang sudah ditetapkan.

4. Perlu adanya kerja sama antara pihak instansi dan pihak pelaksana Program Kartu Indonesia Pintar dalam pendataan penerima Bantuan Siswa Miskin.

REFERENSI

- Al-Barry, Dahlan, 2001, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Arloka, Yogyakarta.
- Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun 2015
- Cunningham, J. Barton, 1987, *Suatu Sumber Pendekatan Sumber Daya Dalam Evaluasi dan Keefektifitasan Organisasi*, Human Relations, Jakarta.
- Gavin, A David, 2005, *Pendidikan Investasi SDM dan Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Gerson, Richard, F, 2004, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, PPM, Jakarta.
- Gibson, et al, 1992, *Organisasi dan Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Gie, The Liang, 2000, *Administrasi Perkantoran Modern*, Edisi Ketujuh, Liberty, Yogyakarta.
-, 2001, *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Yogyakarta.
- Handayani, Soewarno, 1996, *Pengantar Ilmu dan Manajemen*, Gunung Agung, Jakarta
- Handoko, T. Hani, 2003, *Manajemen (Edisi)*, BPFE UGM, Yogyakarta., 1998, *Manajemen Personalialia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Sp, Malayu, 2005, *Administrasi Perkantoran Modern*, Nurcahaya, Yogyakarta.
- H.A.R Tilaar, 2002, *Pengantar Kependidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Kotler, Philip, 2005, *Manajemen Pemasaran Edisi 11 Jilid 1 dan 2*, PT. Indeks, Jakarta.
- Komaruddin, 2001, *Ensiklopedia Indonesia*, Alumni, Bandung.
- Kurniawan, Agung, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Moekijat, 1995, *Manajemen Personalialia*, Pustaka Umum, Jakarta.
- Moleong, Lexy. J, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Karya, Bandung.
- Muhtosim, Arif, 2007, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan*, Banyu Media Publishing, Malang
- Nawawi, Hadari, 1991, *Metode Penelitian Survey*, Liberty, Yogyakarta.
- Rudianto,dkk, 2015, *Panduan Skripsi Tahun 2015*, Fisip Umsu, Medan.
- Saroni, Muhammad, 20011, *Administrasi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Shaleh, Ahmad, 2011, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Shihab, Quraish, 1999, *Membumikan Al-Quran*, Mizan, Bandung.
- Siagian, Sondang. P, 2003, *Manajemen Personalialia*, Pustaka Umum, Jakarta., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak, 2010, *Reformasi Pelayanan Publik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinungan, 2000, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Streers, Richard M, 1985, *Efektivitas Organisasi.*, Erlangga, Jakarta.
- Sudarwan, 2010, *Pengantar Kependidikan Edisi 2*, Alfabeta, Bandung.
- Supranta, 1997, *Metode Riset*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryadi, Ace dkk, 1993, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sutarto, 2008, *Efektivitas Organisasi*, Andi, Jakarta.

Talambenua, Georgepolous, 1999, *Analisis Tingkat Efektivitas*, BJ Kusuma, Jakarta.
Tjiptono, 1995, *Manajemen Jasa Edisi I Cetakan II*, Andi Offset, Yogyakarta.
....., 2003, *Total Quality Management*, Andi Offset, Yogyakarta.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang-undang Nomor 12 Tahun 2015 tentang Program Indonesia Pintar